LAPORAN

KINERJA POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN

2021

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
MEDAN TA. 2021

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sektor pertanian sampai saat ini dan masa yang akan datang masih memegang peranan strategis mengingat sektor ini peranannya berkaitan dengan perannya sebagai penyediaan lapangan kerja, penyedia pangan, penyumbang devisa melalui ekspor dan sebagainya. Teori pembangunan menyebutkan bahwa sektor pertanian merupakan penggerak pembangunan (*engine of grouth*) baik dari segi penyedian bahan baku, bahan pangan, serta sebagai daya beli bagi produk yang dihasilkan oleh sektor lain. Secara alamiah pembangunan harus didukung oleh berkembangnya sektor pertanian yang kuat.

Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian turut memberikan dukungan terutama dalam hal penyedia sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing khususnya di bidang pertanian yang mampu bersaing dalam menghadapi persaingan tenaga kerja dalam era globalisasi dimana persaingan itu semakin ketat dari waktu ke waktu. Untuk menjawab tantangan tersebut upaya yang dialakukan yakni menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi. Perguruan tinggi merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat terutama pada era globalisasi.

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang selanjutnya disebut Polbangtan Medan adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian. Polbangtan Medan sebagai UPT teknis dibawah binaan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, yang merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) menerapkan konsep pembelajaran yang lebih menekankan pada praktik melalui *teaching factory* atau *farm teaching* dimana proses pembelajaran di polbangtan berorientasi untuk menghasilkan wirausahawan muda di bidang pertanian. Teaching Factory (TEFA) adalah model pembelajaran dalam suasana sesungguhnya (tempat kerja) untuk menumbuhkan kemampuan kewirausahawan peserta didik yang dibutuhkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen. Tujuannya adalah mengembangkan budaya kewirausahaan dan menumbuhkan kewirausahaan pada unsur-unsur satuan pendidikan dan peserta didik dengan tetap menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan vokasi untuk mengoptimalkan faktor-faktor produksi.

Visi Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan yaitu : Menjadi Polbangtan unggul yang menghasilkan lulusan berakhlak profesional, berdaya saing dan berjiwa *entrepreneur* di bidang pertanian. Dalam rangka mewujudkan visinya, Polbangtan Medan menetapkan misi yaitu :

(1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, (2) Mengembangkan kelembagaan dan Program studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian, (3) Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus

menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja, (4) Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian, (5) Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan, (6) Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Laporan kinerja Polbangtan Medan tahun 2021 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan rencana strategis Polbangtan Medan tahun 2020-2024 dan telah ditetapkan melalui perjanjian kerja tahun 2021. Penyusunan laporan kinerja Polbangtan Medan tahun 2021 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2021.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Polbangtan Medan tahun 2021 menetapkan 3 sasaran kegiatan dan 4 indikator yaitu : (1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional, dengan indikator Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian, target 75%, dan Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B, target 1 lembaga, (2) Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, target nilai 33,50, (3) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, dengan indikator Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, target skala likert 3,20.

Pencapaian kinerja Polbangtan Medan triwulan 4 tahun 2021 adalah sebagai berikut : (1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional, dengan indikator Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian, realisasi 75%, dan Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B, realisasi 1 lembaga, (2) Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, realisasi nilai 49,26, (3) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, dengan indikator Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, realisasi skala likert 3,29.

Realisasi anggaran Polbangtan Medan triwulan 4 tahun 2021 adalah Rp. 27.910.990.678,- dari pagu sebesar Rp. 28.273.759.000,- Persentase capaian target pagu adalah 98.72%.

KATA PENGANTAR

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian. Polbangtan Medan sebagai UPT teknis dibawah binaan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, yang merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) menerapkan konsep pembelajaran yang lebih menekankan pada praktik melalui *teaching factory* atau *farm teaching* dimana proses pembelajaran di polbangtan berorientasi untuk menghasilkan wirausahawan muda di bidang pertanian. Teaching Factory (TEFA) adalah model pembelajaran dalam suasana sesungguhnya (tempat kerja) untuk menumbuhkan kemampuan wirausaha peserta didik yang dibutuhkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen. Tujuannya adalah mengembangkan budaya kewirausahaan dan menumbuhkan kewirausahaan pada unsur- unsur satuan pendidikan dan peserta didik dengan tetap menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan vokasi untuk mengoptimalkan faktor-faktor produksi.

Laporan Kinerja Polbangtan Medan tahun 2021 disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Polbangtan Medan yang dilaksanakan pada tahun 2021. Mengacu pada Permenpan dan RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan ini memberikan informasi terkait kinerja Polbangtan Medan dalam mencapai visi, misi dan tujuan sebagai perwujudan pemerintahan yang baik (good governance). Laporan ini menggambarkan tingkat pencapaian kinerja, keberhasilan dan atau kegagalan di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi Polbangtan Medan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Medan, 5 Februari 2022
Direktur

Ir. Yuliana Kansrini, M. Si
NIP. 19660708 199602 2 001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I. PENDAHULUAN 1

- **A. Latar Belakang** 1
- **B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi** 2
- **C. Organisasi dan Tata kerja** 2
- **D. Sumber Daya Manusia UPT Tahun 2021** 6
- **E. Dukungan Anggaran UPT Tahun 2021** 7

BAB II. PERENCANAAN KINERJA 8

- **A. Rencana Strategis** 8
- **B. Penetapan Kinerja (PK)** 12

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 14

- **A. Kriteria Ukuran Keberhasilan** 14
- **B. Capaian Kinerja UPT Tahun 2021** 14
  - **1. Pengukuran Capaian Kinerja Polbangtan Medan tahun 2021** 15
  - **2. Perbandingan Kinerja UPT Tahun 2019 – 2021** 18
  - **3. Perbandingan capaian kinerja UPT pada tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra UPT** 19
  - **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan atau Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi** 20
  - **5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya (SMART)** 24
- **C. Realisasi Anggaran UPT Tahun 2021** 25

BAB IV. PENUTUP 26

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja (PK) Polbangtan Medan Tahun 2021.....13
Tabel 2. Hasil Pengukuran Kinerja Polbangtan Medan Tahun 2021 14
Tabel 3. Indikator Penilaian IKM terkait Pelayanan di Polbangtan Medan 17
Tabel 4. Nilai setiap unsure dalam pelayanan di Polbangtan Medan.....18
Tabel 5. Perbandingan Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian 18
Tabel 6. Perbandingan Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B 18
Tabel 7. Perbandingan Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan 19
Tabel 8. Perbandingan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan 19
Tabel 9. Perbandingan capaian kinerja Polbangtan Medan dalam Renstra.....19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kriteria pendidikan terakhir pegawai Polbangtan Medan 6
Gambar 2. Kriteria golongan pegawai Polbangtan Medan 7
Gambar 3. Nilai Smart 24
Gambar 4. Nilai IKPA 24
Gambar 5. Realisasi volume keluaran Polbangtan Medan 2021 25

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP.

Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)-nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah, maka perlu dilakukan suatu evaluasi implementasi SAKIP. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah di pusat dan daerah untuk secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP-nya dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) instansinya sesuai yang diamanahkan dalam RPJMN/RPJMD.

Evaluasi atas implementasi SAKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja instansi/unit kerja pemerintah. Dalam berbagai hal, evaluasi dilakukan melalui monitoring terhadap sistem yang ada, namun adakalanya evaluasi tidak dapat dilakukan hanya dengan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang ada pada instansi. Data dari luar instansi/unit kerja juga sangat penting sebagai bahan analisis. Evaluasi dapat dilakukan dengan tidak harus tergantung pada kelengkapan dan keakuratan data yang ada. Informasi yang memadai dapat digunakan untuk mendukung argumentasi mengenai perlunya perbaikan. Penggunaan data untuk evaluasi diprioritaskan pada kecepatan memperoleh data dan kegunaannya. Dengan demikian, hasil evaluasi akan lebih cepat diperoleh dan tindakan perbaikan dapat segera dilakukan. Berbeda dengan audit, evaluasi lebih memfokuskan pada pengumpulan data dan analisis untuk membangun argumentasi bagi perumusan saran/rekomendasi perbaikan. Sifat evaluasi lebih persuasif, analitik, dan memperhatikan kemungkinan penerapannya.

Laporan Kinerja Polbangtan Medan tahun 2021 disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Polbangtan Medan yang dilaksanakan pada tahun 2021. Mengacu pada Permenpan dan RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan ini memberikan informasi terkait kinerja Polbangtan Medan dalam mencapai visi, misi dan tujuan sebagai perwujudan pemerintahan yang baik (good governance).

Laporan ini menggambarkan tingkat pencapaian kinerja, keberhasilan dan atau kegagalan di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi Polbangtan Medan.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, kedudukan, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dijelaskan sebagai berikut : Politeknik Pembangunan Pertanian yang selanjutnya disebut Polbangtan adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian. Penyelenggaraan pendidikan di Polbangtan berdasarkan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang dimuat dalam kurikulum yang ditetapkan oleh Kepala Badan.

Tugas Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan adalah melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan professional di bidang penyuluhan pertanian dan perkebunan.

Fungsi Polbangtan Medan

1. Penyusunan rencana, program, anggaran dan kerja sama pendidikan;
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertaian;
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan administrasi akademik,kemahasiswaaan dan alumni;
6. Pengelolaan administrasi umum;
7. Pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
8. Pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
9. Pengembangan system penjaminan mutu pendidikan;
10. Pelaksanaan system pengawasan internal; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Medan

Susunan organisasi Polbangtan Medan terdiri atas unsur-unsur :

a. Direktur dan Wakil Direktur;
b. Senat;
c. Dewan Penyantun;
d. Satuan Pengawas Internal;
e. Unit Penjaminan Mutu;
f. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni.

g. Bagian Umum;
h. Jurusan;
i. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
j. Unit Penunjang Akademik; dan
k. Kelompok Jabatan Fungsional;

a. Direktur

Direktur Polbangtan Medan merupakan dosen yang diberi tugas pemimpin, diangkat dan diberhentikan oleh Mentri Pertanian berdasarkan usulan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dengan memperhatikan pertimbangan senat.

Direktur Polbangtan Medan mempunyai tugas :

1. memimpin pencapaian visi, misi dan tujuan Polbangtan;
2. menyusun rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
3. menyusun dan menetapkan peraturan dan kebijakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
4. melaksanakan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
5. melaksanakan kerjasama dengan instansi;
6. melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk pengembangan Polbangtan;
7. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
8. mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
9. mengelola administrasi umum;
10. mengelola teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
11. menyusun dan menetapkan kode etik setelah setelah mendapatkan pertimbangan senat;
12. membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan;
13. mengembangkan system penjaminan mutu pendidikan;
14. melaksanakan system pengawasan internal; dan
15. melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur Polbangtan Medan dibantu oleh Wakil Direktur sebanyak 3 (tiga) orang. Wakil Direktur Polbangtan Medan meliputi:

1. Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kerjasama mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Wakil Direktur II Bidang Administrasi Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan dan administrasi umum.
3. Wakil Direktur III Bidang kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

b. Senat

Senat Polbangtan Medan mempunyai tugas pokok:

1. Penetapan pelaksanaan norma dank ode etik di lingkungan Polbangtan;
2. Penerapan ketentuan akademik;
3. Kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu;
4. Pencapaian proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada tolak ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis;
5. Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan;
6. Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen;
7. Pelaksanaan tata tertib akademi;
8. Perbaikan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
9. Pembukaan dan penutupan program studi;
10. Pengusulan professor;
11. Pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
12. Penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada D irektur.
13. Pengusulan Direktur kepada Kepala Badan;
14. Pengusulan pergantian Direktur kepada Kepala Badan apabila Direktur melanggar norma atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
15. Memberikan rekomendasi mengenai calon Direktur, calon Wadir, dan calon Dosen kepada Kepala Badan melalui; dan menyusun tata cara pemilihan Wadir, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi, serta Kepala Unit.

c. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi: pengembangan Polbangtan; pengelolaan Polbangtan; kebijakan Direktur di bidang non akademik; dan tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

d. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal non akademik. Uraian tugas Satuan Pengawas Internal meliputi: menetapkan kebijakan

pengawasan internal bidang non akademik; melakukan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non akademik; mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal; melakukan penyusunan dan pendokumentasian laporan pelaksanaan pengawasan internal; dan menyampaikan saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik pada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

e. Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan. Uraian tugas Unit Penjaminan Mutu meliputi : perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan sistem penjaminan mutu; penyusunan perangkat sistem penjaminan mutu; pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem manajemen mutu; pengembangan kerjasama bidang sistem penjaminan mutu; sosialisasi, pelaksanaan, dan monitoring proses akreditasi dan sertifikasi; mengoordinasikan pelaksanaan uji kompetensi dalam rangka sertifikasi profesi; dan penyusunan dan pendokumentasian laporan pelaksanaan sistem manajemen jaminan mutu.

f. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni.

g. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum.

h. Jurusan

Jurusan sebagai unsur pelaksana akademik Polbangtan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi vokasi. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi. Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan oleh Jurusan. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran diselenggarakan berdasarkan kurikulum program studi.

i. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Uraian tugas Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi : melakukan penyusunan dan pengembangan rencana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melakukan penyusunan panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melakukan pengendalian, pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melakukan fasilitasi diseminasi hasil penelitian; melakukan fasilitasi kegiatan

peningkatan kemampuan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI); analisis kebutuhan dan spesifikasi sarana dan prasana penelitian; dan penyusunan dan pendokumentasian laporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

j. Unit Penunjang Akademik

Unit Penunjang Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, dan asrama.

k. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lainyang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain mempunyai tugas melakukan kegiatan berdasarkan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Sumber Daya Manusia Polbangtan Medan Tahun 2021

Pada pelaksanaan tugas dan fungsinya, pada Desember 2021, Polbangtan Medan didukung oleh 81 orang aparat yang terdiri dari 37 orang laki-laki dan 44 orang perempuan. Komposisi pegawai Polbangtan Medan tahun 2021 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 . Keragaan PNS Polbangtan Medan Berdasarkan Golongan TA. 2021

No	Golongan	Jumlah Orang
1	Golongan IV	6
2	Golongan III	67
3	Golongan II	8
4	Golongan I	-

Pendidikan terdiri atas: S3 (doktor) sebanyak 4 orang, S2 (magister) sebanyak 36 orang, S1 (sarjana)/D4 sebanyak 22 orang, D3 sebanyak 4 orang, SLTA sebanyak 14 orang, dan SD sebanyak 1 orang.

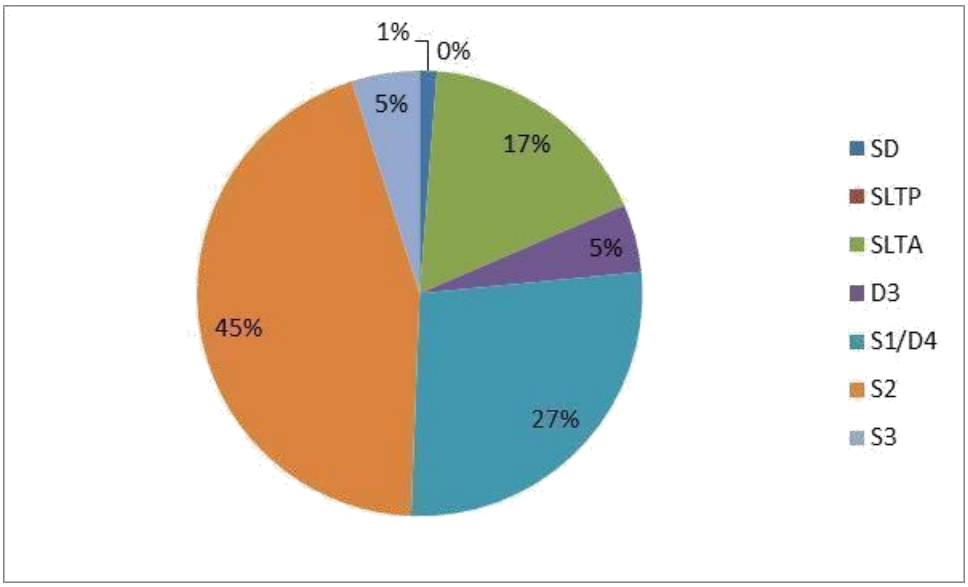

Gambar 1. Kriteria Pendidikan Terakhir Pegawai Polbangtan Medan

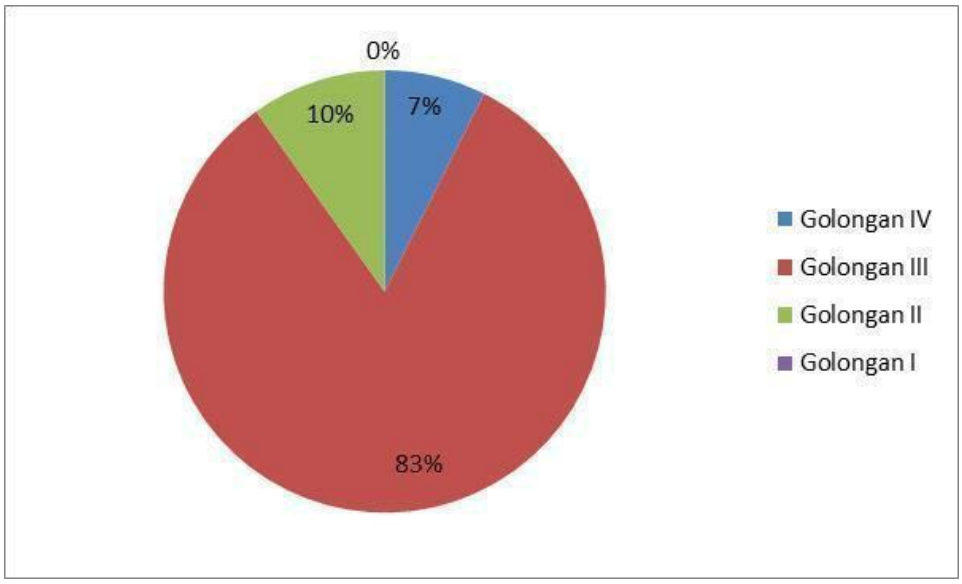

Gambar 2. Kriteria Golongan Pegawai Polbangtan Medan

E. Anggaran Polbangtan Medan Tahun 2021

Pagu anggaran Polbangtan Medan untuk TA. 2021 adalah Rp. 28.273.759.000,- yang terdiri dari : (1) Koordinasi (termasuk anggaran PEN), dengan pagu Rp. 1.249.325.000,- (2) Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dengan pagu Rp. 794,700,000,- (3) Sarana Bidang Pendidikan, dengan pagu Rp. 53.930.000,-, (4) Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, dengan pagu Rp. 253.510.000,-. (5) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat, dengan pagu Rp. 2.037.000.000,-, (6) Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan, dengan pagu Rp. 14.695.397.000, (7) Layanan Perkantoran, dengan pagu Rp. 8.913.417.000,-

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Polbangtan Medan untuk Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan strategi, serta program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Visi

Visi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan yaitu Menjadi Polbangtan unggul yang menghasilkan lulusan berakhlak profesional, berdaya saing dan berjiwa *entrepreneur* di bidang pertanian.

2. Misi

2.1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi.

2.2. Mengembangkan kelembagaan dan Program studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian.

2.3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja.

2.4. Meningkatakan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian.

2.5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan

2.6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

3. Tujuan

3.1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, professional, mandiri dan berdaya saing dan berjiwa wirausaha di bidang pertanian, perkebunan, serta mengabdi kepada bangsa dan negara

3.2. Mengembangkan kelembagaan dan Program studi baru bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian;

3.3. Menghasilkan mahasiswa yang mempunyai nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja;

3.4. Menghasilkan sumberdaya manusia Pendidikan yang berkualitas sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;

3.5. Meningkatkan kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan;

3.6. Meningkatkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

4. Sasaran

4.1 Terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi;

4.2. Meningkatnya jumlah Program studi bidang pertanian sesuai kebutuhan DU/DI dan dunia kerja;

4.3. Terselenggaranya nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja;

4.4. Meningkatnya mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;

4.5. Terjalinnya kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan;

4.6. Terlaksananya sistem manajemen administrasi Pendidikan secara optimal.

5. Arah Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2020-2024, maka arah kebijakan yang dilakukan meliputi:

5.1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi program Diploma IV, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang sesuai standar nasional pendidikan tinggi, dan disertai pengembangan program studi yang ada guna memenuhi tuntutan stakeholder;

5.2. Pengembangan karakter bagi Civitas Akademika Polbangtan Medan;

5.3. Penerapan sistem penjaminan mutu yang terkoordinir guna menjamin penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, professional, mandiri dan berdaya saing dan berjiwa wirausaha di bidang pertanian, perkebunan, serta mengabdi kepada bangsa dan Negara;

5.4. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi;

5.5. Mengembangkan kapasitas sumberdaya dosen, karyawan, dan mahasiswa agar dapat memberikan layanan yang berkualitas baik akademik maupun non akademik secara maksimal dan penyelenggaraan reformasi birokrasi serta *goodgovernance*;

Adapun strategi yang ditempuh untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2020-2024 adalah:

5.1. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (a) Untuk memenuhi ketersediaan tenaga kerja di bidang pertanian sebagai *job creator* atau *job seeker* yang berkompeten, (b) Tenaga Penyuluh Pertanian, (c) mengatasi kecenderungan menurunnya minat generasi muda terhadap bidang pertanian;

5.2. Peningkatan sarana prasarana dan pendanaan untuk (a) Penyelenggaran Tridarma perguruan tinggi, (b) unggul dari perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan program studi sejenis, (c) menghadapi revolusi industri 4.0;

5.3. Peningkatan kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dengan DU/DI, lembaga pemerintahan pusat dan daerah didalam dan luar negeri, serta Lembaga riset dalam menghadapi revolusi industri 4.0 untuk menghasilkan penelitian yang memperoleh hak atas kekayaan intelektual (HAKI);

5.4. Penerapan sistem penjaminan mutu internal dan pengawasan internal dalam (a) menyelenggarakan program studi sejenis di bidang pertanian, (b) memenuhi tenaga kerja di bidang pertanian sebagai *job creator* atau *job seeker* yang berkompeten, (c) penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;

5.5. Pengembangan kelembagaan dengan membuka program studi baru yang dibutuhkan masyarakat dengan memperhatikan potensi yang dimiliki wilayah sumatera utara;

5.6. Pembinaan karakter guna menghasilkan mahasiswa yang mempunyai nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja.

6. Program dan Kegiatan

Para pengelola sebagai motor penggerak pencapaian tujuan pendidikan Polbangtan Medan harus bekerja secara profesional dengan membulatkan tekad kerja, kinerja dan tanggung jawab yang tinggi. Sumberdaya manusia pengelola baik secara pribadi ataupun bersama harus meningkatkan kemampuannya sehingga lebih mampu mengimplementasikan potensi diri, jati diri dan harga diri dengan berkompetitif untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas hasil kerja.

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategi Tahun 2020 – 2024 disusun Rencana Aksi setiap tahun. Rencana ini merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi upaya organisasi. Program dan Rencana Kerja yang disusun Polbangtan Medan adalah sebagai berikut:

a. Program

1. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Pengembangan kelembagaan dan program studi;
3. Pengembangan karakter civitas akademika;
4. Peningkatan mutu sumberdaya pendidikan;
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan;
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

b. Rencana Kegiatan

Fokus kegiatannya adalah:

1. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
   a. Penyelenggaraan pendidikan vokasi sesuai dengan standar pendidikan nasional meliputi perencanaan perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan, evaluasi berbasis mutu pada program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan;
   b. Rekrutmen mahasiswa baru;
   c. Penerapan metode pembelajaran dengan TEFA dilakukan pada pendidikan akademik dengan *Teaching Farm/Factory* (TEFA);
   d. Pengembangan penilaian proses dan hasil pembelajaran;
   e. Peninjauan kurikulum secara periodic;
   f. Pengembangan Sistem Informasi Penyelenggaraan Pendidikan;
   g. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan;
   h. Penyelenggaraan penelitian bagi dosen;
   i. Penyusunan Rencana Induk Penelitian;
   j. Pengembangan Sistem Informasi Penyelenggaraan penelitian;
   k. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan penelitian;
   l. Pelatihan penyusunan artikel jurnal nasional/internasional;
   m. Lokakarya dosen peneliti pada seminar nasional/internasional;
   n. Pengusulan HAKI atas temuan hasil penelitian unggul/ Pengabdian kepada Masyarakat;
   o. Peningkatan hasil riset berpotensi HAKI;
   p. Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat;
   q. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat;
   r. Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat dalam mendukung program pemerintah;
2. Pengembangan kelembagaan dan program studi
   a. Akreditasi institusi;
   b. Akreditasi Program Studi;
   c. Pembukaan program studi baru;
   d. Penyempurnaan statuta;
   e. *International Organization for Standardization* (ISO);
3. Pengembangan karakter civitas akademika
   a. Pembinaan karakter bagi Civitas Akademika Polbangtan Medan;
   b. Peningkatan kegiatan bidang bakat olah raga, seni budaya, dan minat khusus;
   c. Peningkatan kemampuan entrepreneur bagi dosen dan mahasiswa;
   d. Peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan mahasiswa;
   e. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kejuaraan tingkat nasional/ internasional;

f. Kegiatan mimbar akademik;
g. Peningkatan kegiatan organisasi kemahasiswaan;

4. Peningkatan mutu sumberdaya pendidikan
   a. Peningkatan kualifikasi akademik Dosen (S2 ke S3);
   b. Sertifikasi dosen;
   c. Penyelenggaraan program PEKERTI dan AA bagi dosen;
   d. Peningkatan kompetensi profesi dosen;
   e. Peningkatan profesionalisme civitas akademika
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan
   a. Pengembangan jejaring kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi;
   b. Penyelenggaran sertifikasi profesi kerjasama dengan LSP Pertanian;
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan
   a. Audit Pengendalian Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan tindak lanjut hasil penilaian;
   b. Penyusunan dokumen penjaminan mutu internal (SPMI);
   c. Pengembangan jejaring alumni melalui tracer study;
   d. Penyusunan prosedur operasional baku pelayanan akademik dan nonakademik, untuk melakukan tata kelola dengan kepemerintahan yang baik;
   e. Pengembangan penilaian berbasis kinerja;
   f. Peningkatan ketertiban pengelolaan barang milik negara;
   g. Peningkatan sistem pengelolaan keuangan melalui SIKEU (Sistem Informasi Keuangan);
   h. Penyusunan dokumen, pedoman dan pelaporan;
   i. Pengembangan Sistem Informasi dalam pengambilan keputusan;
   j. Pengembangan sarana dan prasarana;

B. Penetapan Kinerja (PK)

Dokumen penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Direktur Polbangtan Medan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penetapan kinerja merupakan tindak lanjut dari rencana kinerja yang telah mendapatkan anggaran DIPA tahun 2021.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Polbangtan Medan tahun 2021 menetapkan 3 sasaran kegiatan dan 4 indikator yaitu:

(1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional, dengan indikator Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian, target 75%, dan Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B, target 1 lembaga,

(2) Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, target nilai 33,50,

(3) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, dengan indicator Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, target skala likert 3,20.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja (PK) Polbangtan Medan Tahun 2021

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : Polbangtan Medan

Tahun : 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	75	%
		Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	Lembaga
2	Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	33.50	Nilai
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	3.20	Skala Likert

Kegiatan :
Pendidikan Pertanian

Anggaran :
Rp. 28.273.759.000,-

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Polbangtan Medan dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2021 tersebut, maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%) dan (4) kurang berhasil (capaian<60%) terhadap sasaran yang ditetapkan.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead indicator adalah indikator yang penyampaiannya di bawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan lag indikator adalah indikator yang pencapaiannya di luar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome.

B. Capaian Kinerja Polbangtan Medan Tahun 2021 Triwulan 4

Capaian kinerja Polbangtan Medan diukur dengan membandingkan target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis pada PK Polbangtan Medan tahun 2021.

Tabel 2. Hasil Pengukuran Kinerja Polbangtan Medan Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	75			
	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	1	100	Berhasil

2. Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	33.50	49.26		Sangat Berhasil
3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	3.20	3.29		Sangat Berhasil

1. Pengukuran Capaian Kinerja Polbangtan Medan tahun 2021

a. Sasaran meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional dengan indicator Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian dari target penetapan kinerja sebesar 75%, terealisasi 65%. Pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh telah bekerjanya lulusan mahasiswa Polbangtan Medan TA. 2020/2021 sebanyak 154 orang mahasiswa di berbagai sector bidang pertanian. Sebanyak 34 orang dari 154 lulusan mahasiswa tersebut telah direkrut oleh beberapa perusahan yang bergerak di bidang pertanian, seperti PT. Lonsum, PT. Best Agro dan PT. Multi Prima Enta. Sebanyak 59 orang lulusan mahasiswa tersebut juga telah mengikuti program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) dan telah diberi bantuan modal dalam mengembangkan usahanya secara mandiri/kelompok. Adapun bidang usaha yang dikelola oleh masing-masing bidang kelompok tersebut seperti usaha ternak, usaha cafe coffee, budidaya jahe merah, budidaya tanaman sayuran organic dan hidroponik, bawang putih, jahe, coklat, keripik ubi dan lain sebagainya.

Sasaran meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional dengan indicator Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B, dari target penetapan kinerja untuk 1 lembaga, terealisasi 1 lembaga, maka capaian kinerja rata-rata : 100%. Pada tahun 2021, 3 (tiga) program

studi yang ada di Polbangtan Medan: Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan (TPTP) telah melakukan assessment lapangan secara daring bersama asesor yang ditugaskan dari BAN-PT Kemenristekdikti untuk penilaian akreditasi terhadap program studi tersebut. Hasil dari penilaian akreditasi masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

- Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, skor 343 dengan predikat Baik;
- Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi, skor 344 dengan predikat Baik Sekali;
- Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan (TPTP), skor 248 dengan predikat Baik;

b. Sasaran Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, dari target penetapan kinerja nilai sebesar 33.50 terealisasi sebesar 49,26. Maka capaian kinerja rata-rata: 148,15%. Pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh penilaian pencapaian program/ kegiatan : manajemen perubahan untuk tim kerja, dengan nilai 1,00, manajemen perubahan untuk Dokumen Rencana Pembangunan dengan nilai 1,00, manajemen perubahan untuk Pemantauan dan Evaluasi pembangunan WBK/WBBK dengan nilai 1,17, manajemen perubahan untuk Perubahan pola pikir dan budaya kerja dengan nilai 1,00, penataan tata laksana untuk Prosedur operasional tetap (SOP) kegiatan utama dengan nilai 1,25, penataan tata laksana untuk E- Office dengan nilai 1,38, penataan tata laksana untuk Keterbukaan informasi Publik dengan nilai 1,50, penataan system manajemen sdm untuk Perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan dengan nilai 1,33, penataan system manajemen sdm untuk Pola Mutasi Internal dengan nilai 1,17, penataan system manajemen sdm untuk Pengembangan pegawai berbasis kompetensi dengan nilai 2,75, penataan system manajemen sdm untuk Penetapan Kinerja Individu dengan nilai 4,00, penataan system manajemen sdm untuk Penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai dengan nilai 2,25, penataan system manajemen sdm untuk Sistem Informasi kepegawaian dengan nilai 1,00, penguatan akuntabilitas untuk keterlibatan pimpinan dengan nilai 5,00, penguatan akuntabilitas untuk pengelolaan akuntabilitas kinerja dengan nilai 4,84, penguatan pengawasan untuk pengendalian gratifikasi dengan nilai 2,25, penguatan pengawasan untuk penerapan SPIP dengan nilai 1,69, penguatan pengawasan untuk whistle blowing system dengan nilai 3,00, penguatan pengawasan untuk penanganan

benturan kepentingan dengan nilai 2,40, peningkatan kualitas pelayanan publik untuk standar pelayanan dengan nilai 2,25, peningkatan kualitas pelayanan publik untuk bidaya pelayanan prima dengan nilai 2,10, peningkatan kualitas pelayanan publik untuk penilaian kepuasan pelayanan dengan nilai 4,00.

c. Sasaran Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian dengan indikator Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dari target penetapan kinerja sebesar 3,20 skala likert, terealisasi 3,29 skala likert sehingga capaian kinerja rata-rata 106,12%. Pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh hasil Kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat terkait pelayanan yang ada di Polbangtan Medan. Terdapat 9 (sembilan) pertanyaan yang bersifat umum yang diberikan kepada seluruh pengguna layanan yang ada di Kementerian Pertanian yaitu :

No.	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA2
U1	Kesesuaian Persyaratan pelayanan	79
U2	Kemudahan prosedur pelayanan	78
U3	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	76
U4	Kewajaran biaya/tarif pelayanan	92
U5	Kesesuain produk pelayanan antara yang tercantum dengan hasil yang diberikan	78
U6	Kompetensi pelaksana/kemampuan petugas dalam pelayanan	80
U7	Perilaku petugas dalam pelayanan	82
U8	Penanganan pengaduan pengguna layanan	92
U9	Kualitas sarana dan prasarana	79

Tabel 3. Indikator Penilaian IKM terkait Pelayanan di Polbangtan Medan

Jenis layanan yang dilakukan penilaian adalah layanan Penerimaan Peserta Didik Pendidikan Vokasi Pertanian, layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian, dan layanan Penelitian Terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat. Rata-rata nilai setiap unsur pada jenis layanan Penerimaan Peserta Didik Pendidikan Vokasi Pertanian tergolong baik dengan nilai rata-rata 3,26. Rata-rata nilai setiap unsur pada jenis layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian tergolong baik dengan rata-rata nilai yaitu 3,41. Sedangkan rata-rata nilai dari setiap unsur pada jenis layanan Penelitian Terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat tergolong baik dengan nilai rata-rata yaitu 3,20. Nilai rata-rata jenis layanan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat ini termasuk yang terendah dibandingkan nilai rata-rata jenis layanan lainnya yaitu pelayanan penerimaan peserta didik pendidikan tinggi vokasi pertanian dan penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian. Secara keseluruhan nilai jenis layanan penerimaan peserta didik pendidikan tinggi vokasi pertanian, penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian dan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat tergolong baik dengan nilai rata-rata 3,29.

No	Jenis Layananan	Unsur Penilaian									Rata-rata nilai
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
1	Penerimaan Peserta Didik Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian	3,13	2,97	2,99	3,70	3,12	3,26	3,35	3,72	3,17	3,26
2	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	3,31	3,32	3,23	3,72	3,27	3,34	3,43	3,74	3,34	3.41
3	Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat	3,09	3,22	2,87	3,40	3,09	3,22	3,41	3,60	2,90	3.20
Rata-rata nilai		3,17	3.17	3.03	3.60	3.16	3.27	3.39	3.68	3.13	3,29

Tabel 4. Nilai setiap unsure dalam pelayanan di Polbangtan Medan

2. Perbandingan Kinerja Polbangtan Medan tahun 2019 – 2021

a. Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian dari target penetapan kinerja sebesar 75%, terealisasi 75%.

No	Tahun	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	
		Target	Realisasi
1	2019	-	-
2	2020	65%	95%
3	2021	75%	75%

Tabel 5. Perbandingan Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian

b. Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B, dari target penetapan kinerja untuk 1 lembaga, terealisasi 1 lembaga.

No	Tahun	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	
		Target	Realisasi
1	2019	-	-
2	2020	1	1
3	2021	1	1

Tabel 6. Perbandingan Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B.

c. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, dari target penetapan kinerja nilai sebesar 33.50 terealisasi sebesar 49,26.

No	Tahun	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	
		Target	Realisasi
1	2019	-	-
2	2020	33,25	49,26
3	2021	33,50	49,26

Tabel 7 . Perbandingan Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

d. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dari target penetapan kinerja sebesar 3,20 skala likert, terealisasi 3,29 skala likert.

No	Tahun	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	
		Target	Realisasi
1	2019	-	-
2	2020	3,10	3,29
3	2021	3,20	3,29

Tabel 8 . Perbandingan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

3. Perbandingan Capaian Kinerja Polbangtan Medan pada tahun 2021, dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra (2020-2024)

No	Indikator Capaian Kinerja	Target Jangka Menengah dalam Renstra (2020-2024)
1	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	75%
2	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1
3	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	33,50
4	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	3,20

Tabel 9 . Perbandingan capaian kinerja Polbangtan Medan dalam Renstra.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan atau Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi

a. Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian. Pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh telah bekerjanya lulusan mahasiswa Polbangtan Medan TA. 2020/2021 sebanyak 154 orang mahasiswa di berbagai sektor bidang pertanian. Sebanyak 59 orang dari 154 lulusan mahasiswa tersebut telah direkrut oleh beberapa perusahan yang bergerak di bidang pertanian, seperti PT. Lonsum, PT. Best Agro dan PT. Multi Prima Enta. Sebanyak 34 orang lulusan mahasiswa tersebut juga telah mengikuti program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) dan telah diberi bantuan modal dalam mengembangkan usahanya secara mandiri/kelompok. Adapun bidang usaha yang dikelola oleh masing-masing bidang kelompok tersebut seperti usaha ternak, usaha cafe coffee, budidaya jahe merah, budidaya tanaman sayuran organic dan hidroponik, bawang putih, jahe, coklat, keripik ubi dan lain sebagainya.

   Alternatif Solusi:

   Meningkatkan kerjasama jejaring dengan perusahaan-perusahaan swasta yang bergerak di bidang pertanian dan perkebunan dalam hal perekrutan tenaga kerja bidang pertanian, perkebuna dan penyuluhan. Meningkatkan jumlah peserta penerima program PWMP di tahun-tahun mendatang khususnya alumni Polbangtan Medan serta tetap melakukan evaluasi terhadap capain output dan outcome yang dihasilkan melalui program tersebut.

b. Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B.

   Pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh hasil penilaian akreditasi untuk 3 (tiga) Prodi yang ada di kampus Polbangtan Medan. Pada tahun 2021, 3 (tiga) program studi yang ada di Polbangtan Medan: Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan (TPTP) telah melakukan assessment lapangan secara daring bersama asesor yang ditugaskan dari BAN-PT Kemenristekdikti untuk penilaian akreditasi terhadap program studi tersebut. Hasil dari penilaian akreditasi masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

- Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, skor 343 dengan predikat Baik;
- Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi, skor 344 dengan predikat Baik Sekali;
- Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan (TPTP), skor 248 dengan predikat Baik;

Alternatif Solusi:

Meningkatkan skor dan predikat hasil penilaian akreditasi dengan cara penyempurnaan boring akreditasi prodi melalui peningkatan sarana prasarana dan penunjang, peningkatan SDM tenaga pendidik, kependidikan dan administrasi, peningkatan profesionalisme dosen, mengembangkan system/ model pembelajaran terkini, dan pencapaian program dan kegiatan sesuai dengan visi misi Polbangtan Medan.

c. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh penilaian pencapaian program/ kegiatan : manajemen perubahan untuk tim kerja, dengan nilai 1,00, manajemen perubahan untuk Dokumen Rencana Pembangunan dengan nilai 1,00, manajemen perubahan untuk Pemantauan dan Evaluasi pembangunan WBK/WBBK dengan nilai 1,17, manajemen perubahan untuk Perubahan pola pikir dan budaya kerja dengan nilai 1,00, penataan tata laksana untuk Prosedur operasional tetap (SOP) kegiatan utama dengan nilai 1,25, penataan tata laksana untuk E- Office dengan nilai 1,38, penataan tata laksana untuk Keterbukaan informasi Publik dengan nilai 1,50, penataan system manajemen sdm untuk Perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan dengan nilai 1,33, penataan system manajemen SDM untuk Pola Mutasi Internal dengan nilai 1,17, penataan system manajemen SDM untuk Pengembangan pegawai berbasis kompetensi dengan nilai 2,75, penataan system manajemen SDM untuk Penetapan Kinerja Individu dengan nilai 4,00, penataan system manajemen SDM untuk Penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai dengan nilai 2,25, penataan system manajemen SDM untuk Sistem Informasi kepegawaian dengan nilai 1,00, penguatan akuntabilitas untuk keterlibatan pimpinan dengan nilai 5,00, penguatan akuntabilitas untuk pengelolaan akuntabilitas kinerja dengan nilai 4,84, penguatan pengawasan untuk pengendalian gratifikasi dengan nilai 2,25, penguatan pengawasan untuk penerapan SPIP dengan nilai 1,69, penguatan pengawasan untuk whistle blowing system dengan nilai 3,00, penguatan pengawasan untuk penanganan benturan kepentingan dengan nilai 2,40, peningkatan kualitas pelayanan publik untuk standar pelayanan dengan nilai 2,25, peningkatan kualitas pelayanan publik untuk budaya

pelayanan prima dengan nilai 2,10, peningkatan kualitas pelayanan publik

untuk penilaian kepuasan pelayanan dengan nilai 4,00. Alternatif Solusi:

Meningkatkan Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan cara meningkatkan nilai untuk manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan system manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

d. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

Pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh hasil Kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat terkait pelayanan yang ada di Polbangtan Medan. Terdapat 9 (sembilan) pertanyaan yang bersifat umum yang diberikan kepada seluruh pengguna layanan yang ada di Kementerian Pertanian yaitu:

No.	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA2
U1	Kesesuaian Persyaratan pelayanan	79
U2	Kemudahan prosedur pelayanan	78
U3	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	76
U4	Kewajaran biaya/tarif pelayanan	92
U5	Kesesuain produk pelayanan antara yang tercantum dengan hasil yang diberikan	78
U6	Kompetensi pelaksana/kemampuan petugas dalam pelayanan	80
U7	Perilaku petugas dalam pelayanan	82
U8	Penanganan pengaduan pengguna layanan	92
U9	Kualitas sarana dan prasarana	79

Jenis layanan yang dilakukan penilaian adalah layanan Penerimaan Peserta Didik Pendidikan Vokasi Pertanian, layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian, dan layanan Penelitian Terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat. Rata-rata nilai setiap unsur pada jenis layanan Penerimaan Peserta Didik Pendidikan Vokasi Pertanian tergolong baik dengan nilai rata-rata 3,26. Rata-rata nilai setiap unsur pada jenis layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian tergolong baik dengan rata-rata nilai yaitu 3,41. Sedangkan rata-rata nilai dari setiap unsur pada jenis layanan Penelitian Terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat tergolong baik dengan nilai rata-rata yaitu 3,20. Nilai rata-rata jenis layanan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat ini termasuk yang terendah dibandingkan nilai rata-rata jenis layanan lainnya yaitu pelayanan penerimaan peserta didik pendidikan tinggi vokasi pertanian dan penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian. Secara keseluruhan nilai jenis

layanan penerimaan peserta didik pendidikan tinggi vokasi pertanian, penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian dan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat tergolong baik dengan nilai rata-rata 3,29.

No	Jenis Layananan	Unsur Penilaian									Rata-rata nilai
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
1	Penerimaan Peserta Didik Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian	3,13	2,97	2,99	3,70	3,12	3,26	3,35	3,72	3,17	3,26
2	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	3,31	3,32	3,23	3,72	3,27	3,34	3,43	3,74	3,34	3.41
3	Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat	3,09	3,22	2,87	3,40	3,09	3,22	3,41	3,60	2,90	3.20
Rata-rata nilai		3,17	3.17	3.03	3.60	3.16	3.27	3.39	3.68	3.13	3,29

Alternatif Solusi:

Unsur-unsur pelayanan yang memiliki nilai terendah berdasarkan jenis pelayanannya adalah sebagai berikut:

Pelayanan Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi;

Pada jenis layanan ini, unsur pelayanan yang memiliki nilai terendah adalah *Kemudahan prosedur pelayanan yaitu 2,97*. Hal ini dikarenakan akses saat melakukan pendaftaran secara online sedikit lambat dan banyaknya dokumen kelengkapan yang harus diinput.

Pelayanan Penyelenggaraan Pendidikan;

Pada jenis layanan ini unsur pelayanan yang memiliki nilai terendah adalah *Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan yaitu 3,23.* Hal ini dikarenakan saat pemberian pelayanan asrama, mahasiswa masih mengalami kendala karena tata aturannya belum sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

Pelayanan Penelitian Terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat;

Pada jenis layanan ini unsur pelayanan yang memiliki nilai terendah adalah *Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan yaitu 2,87.* Hal ini dikarenakan hasil penelitian terapan dosen untuk diadaptasi oleh masyarakat membutuhkan proses yang lama untuk diwujudkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan nilai konversi atas penilaian oleh pengguna layanan maka nilai akhir dari pengolahan data (sesuai dengan hasil survei online) didapatkan bahwa Nilai IKM Polbangtan Medan pada semester terkedua tahun 2021 ini adalah 83.00 tergolong Baik (B). Nilai ini menunjukkan penaikan dibandingkan periode semester pertama tahun 2021 yaitu 80.00.

Unsur tertinggi adalah Kewajaran biaya/tarif pelayanan dan Penanganan pengaduan pengguna layanan yaitu 92 sedangkan unsur terendah adalah Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan yaitu 76. Berdasarkan data di atas didapatkan bahwa unsur terendah pada Jenis Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan Pengabdian

kepada masyarakat yaitu 76. Adapun tindak lanjut yang dilakukan dalam mengatasi masalah ini yaitu : Hasil penelitian dosen dimuat ke dalam jurnal, dan selanjutnya para dosen mengadopsi untuk diterapkan pada program Pengabdian kepada masyarakat di tahun berjalan dengan penjadwalan yang tepat. Selain diterapkan pada program Pengabdian kepada masyarakat juga dijadikan referensi bahan ajar mahasiswa untuk diseminasi kepada petani.

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya (SMART)

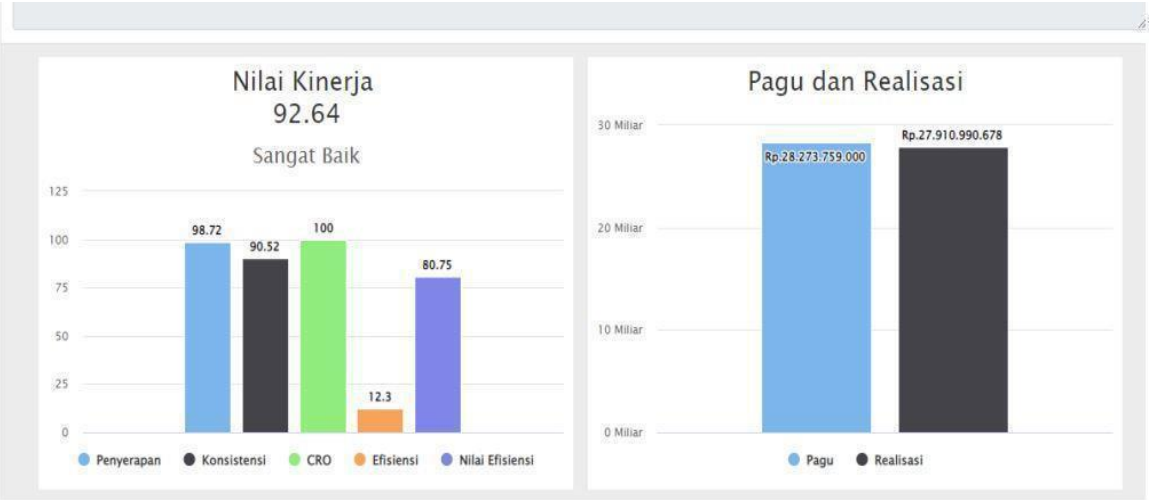

Gambar 3. Nilai Smart

C. Realisasi Anggaran Polbangtan Medan Tahun 2021

Realisasi anggaran Polbangtan Medan triwulan 4 tahun 2021 adalah Rp. 27.910.990.678,- dari pagu sebesar Rp. 28.273.759.000000,-. Persentase capaian target pagu adalah 98,72%. Realisasi anggaran Polbangtan Medan tersebut bila dirinci yaitu : Koordinasi Rp. 1.483.716.842,-, Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah Rp. 789.846.964,-, Sarana Bidang Pendidikan Rp. 53.700.000,-, Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Rp. 253.220.000,-, Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat Rp. 2.034.266.781,-, Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan Rp. 14.423.697.360,-, Layanan Perkantoran (Layanan) Rp. 8.885.943.031,-.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Polbangtan Medan tahun 2021 dilakukan dengan membandingkan antara capaian kinerja dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Polbangtan Medan tahun 2021. Sasaran program Polbangtan Medan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Polbangtan Medan tahun 2021 adalah : (1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional, dengan indikator Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian, target 75%, dan Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B, target 1 lembaga, (2) Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, target nilai 33,50, dan (3) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, dengan indicator Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, target skala likert 3,20.

Pencapaian kinerja Polbangtan Medan triwulan 4 tahun 2021 adalah sebagai berikut : Sasaran meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional dengan indicator Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian dari target penetapan kinerja sebesar 75%, terealisasi 75 %, maka capaian kinerja rata-rata : 75 % (berhasil), Sasaran meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional dengan indicator Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B, dari target penetapan kinerja untuk 1 lembaga, terealisasi 1 lembaga, Maka capaian kinerja rata-rata : 100% (berhasil), Sasaran Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, dari target penetapan kinerja nilai sebesar 33.50 terealisasi sebesar 49,26. Maka capaian kinerja rata-rata : 148,15% (sangat berhasil), Sasaran Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian dengan indikator Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dari target penetapan kinerja sebesar 3,20 skala likert, terealisasi 3,29 skala likert sehingga capaian kinerja rata-rata 106,12% (sangat berhasil).

Realisasi anggaran Polbangtan Medan triwulan 4 tahun 2021 adalah Rp. 27.910.990.678,- dari pagu sebesar Rp. 28.273.759.000,-. Persentase capaian target pagu adalah 98,72%. Koordinasi Rp. 1.483.716.842,-, Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah Rp. 789.846.964,-, Sarana Bidang Pendidikan Rp. 53.700.000,-, Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Rp. 253.220.000,-, Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat Rp. 2.034.266.781,-, Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan Rp. 14.423.697.360,-, Layanan Perkantoran (Layanan) Rp. 8.885.943.031,-.

B. Rencana Tindak Lanjut

1. Meningkatkan kerjasama jejaring dengan perusahaan-perusahaan swasta yang bergerak di bidang pertanian dan perkebunan dalam hal perekrutan tenaga kerja bidang pertanian, perkebunan dan penyuluhan bagi alumni lulusan Polbangtan Medan. Meningkatkan jumlah peserta penerima program PWMP di tahun-tahun mendatang khususnya alumni lulusan Polbangtan Medan serta tetap melakukan evaluasi terhadap capain output dan outcome yang dihasilkan melalui program tersebut.
2. Meningkatkan skor dan predikat hasil penilaian akreditasi dengan cara penyempurnaan boring akreditasi prodi melalui peningkatan sarana prasarana dan penunjang, peningkatan SDM tenaga pendidik, kependidikan dan administrasi, peningkatan profesionalisme dosen, mengembangkan system/ model pembelajaran terkini, dan pencapaian program dan kegiatan sesuai dengan visi misi Polbangtan Medan.
3. Meningkatkan Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan cara meningkatkan nilai untuk manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan system manajemen sdm, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan dan peningkatan kualitas pelayanan publik.
4. Meningkatkan unsur-unsur pelayanan yang memiliki nilai terendah dalam penilain IKM berdasarkan jenis pelayanannya.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Polbangtan Medan Tahun 2021

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386
SITUS : www.bppsdmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yuliana Kansrini
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Medan, 08 September 2021

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dedi Nursyamsi	Yuliana Kansrini

Revisi : 8/2021

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	75	%
		Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	Lembaga
2	Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	33.50	Nilai
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	3.20	Skala likert

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	28.234.449.000

Medan, 05 Agustus 2021

Kepala Badan

Dedi Nursyamsi

Direktur Politeknik

Yuliana Kansrini

Lampiran 2. Data Keragaan SDM Polbangtan Medan Tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	37
2	Perempuan	44
Total		**81**

No	Golongan	Jumlah
1	I	-
2	II	8
3	III	67
4	IV	6
Total		**81**

No	Pendidikan	Jumlah
1	S3	4
2	S2	36
3	S1	22
4	D3	4
5	SLTA	14
6	SD	1
Total		**81**

No	Pangkat/ Gol	Jumlah
1	Pembina Utama Muda/ IVc	-
2	Pembina Tk. I/ IVb	-
3	Pembina/ IVa	6
4	Penata Tk. I/ IIId	19
5	Penata/ IIIc	12
6	Penata Muda Tk. I/ IIIb	18
7	Penata Muda/ IIIa	18
8	Pengatur Tk. I/ IId	1
9	Pengatur/ IIc	6
10	Pengatur Muda Tk. I/ IIb	-
11	Pengatur Muda/ IIa	1
Total		**81**

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Struktural	1
2	Fungsional Dosen	30
3	Analisis Kepegawaian	2
4	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	1
5	Pranata Keuangan APBN	1
6	Pengembang Teknologi Pembelajaran	3
7	Fungsional Pustakawan	1
8	Fungsional Arsiparis	1
9	Fungsional PLP	1
10	Pranata Komputer Terampil	1
11	Pelaksana	39
12	Pegawai Kontrak	25
Total		**106**

Lampiran 3. Persentase Keragaan SDM Polbangtan Medan Tahun 2021

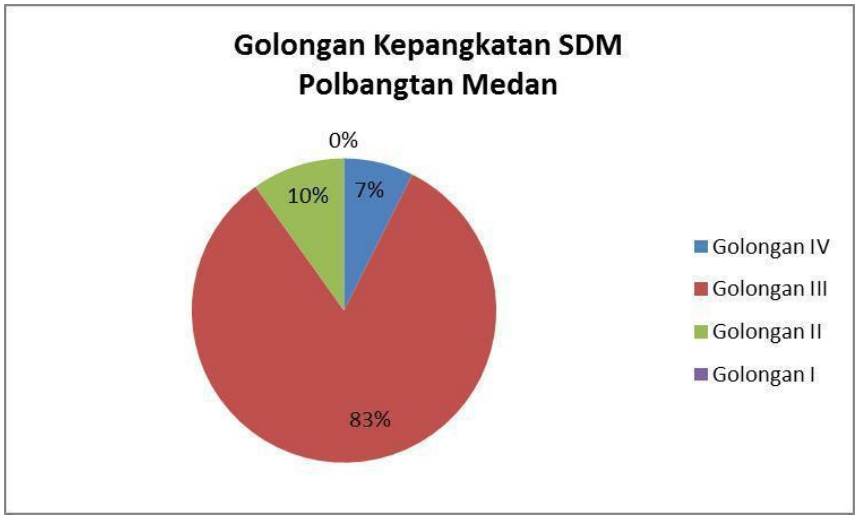

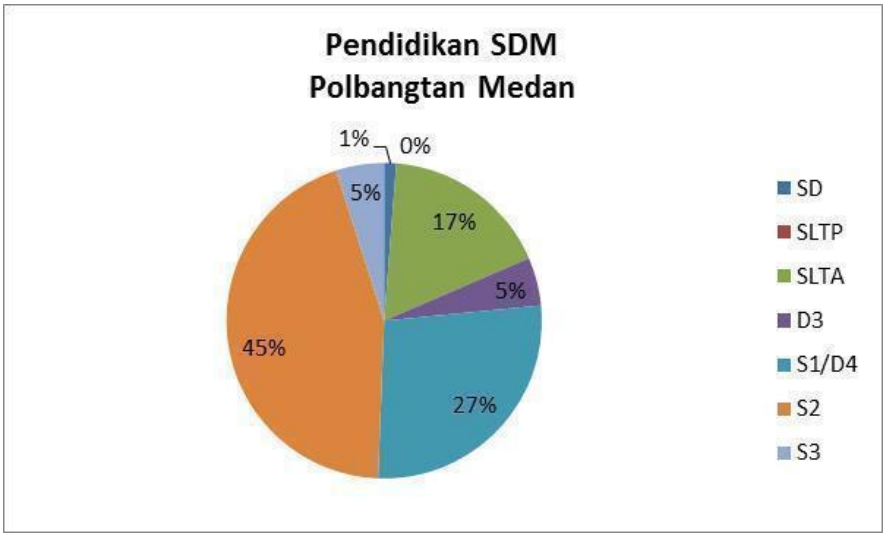

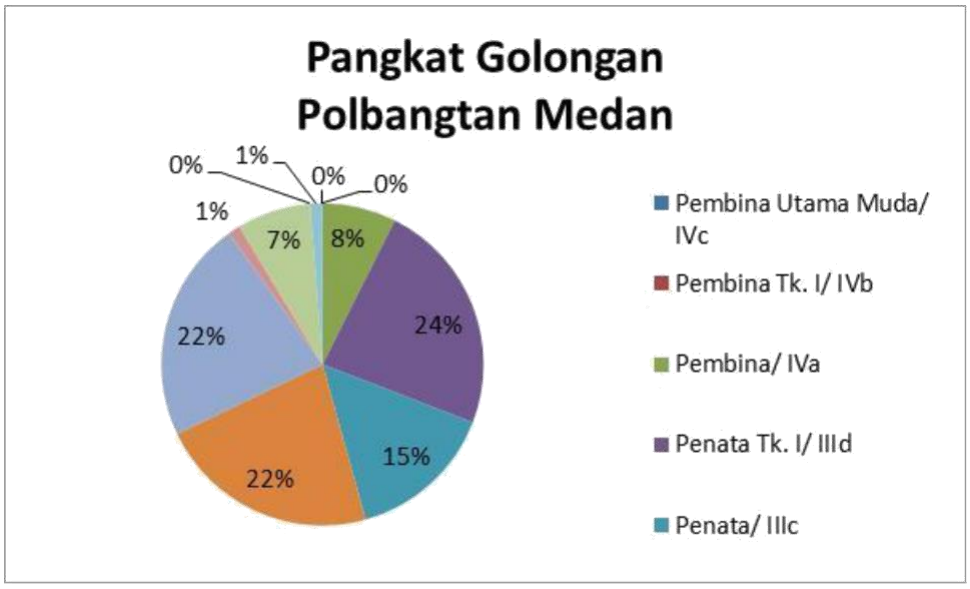
Pangkat Golongan
Polbangtan Medan
0%
1%
0%
0%
1%
7%
8%
24%
22%
15%
22%
Pembina Utama Muda/ IVc
Pembina Tk. I/ IVb
Pembina/ IVa
Penata Tk. I/ IIId
Penata/ IIIc

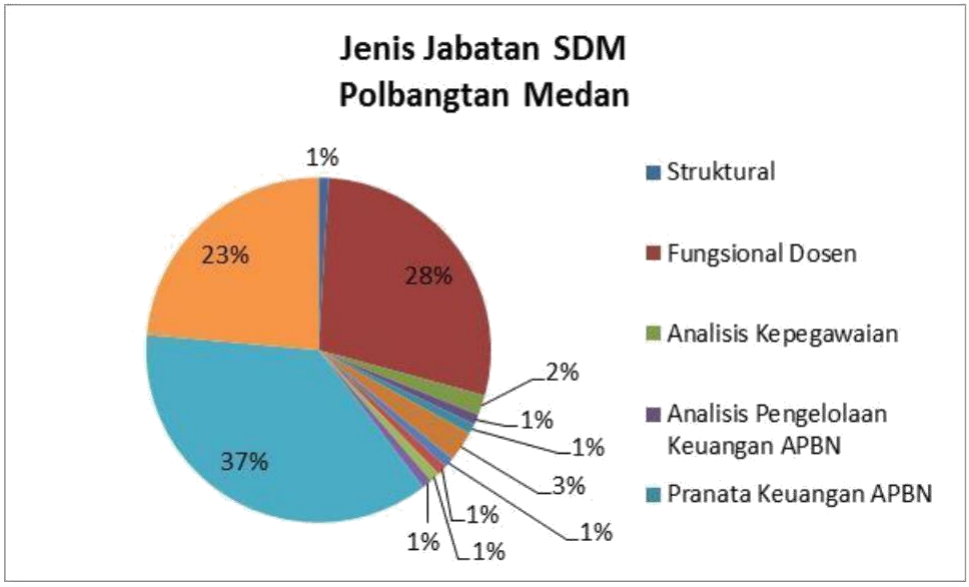
Jenis Jabatan SDM
Polbangtan Medan
1%
23%
28%
2%
1%
1%
3%
1%
1%
1%
1%
37%
Struktural
Fungsional Dosen
Analisis Kepegawaian
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Pranata Keuangan APBN

Lampiran 4. Perkembangan Realisasi Anggaran Polbangtan Medan Tahun 2020

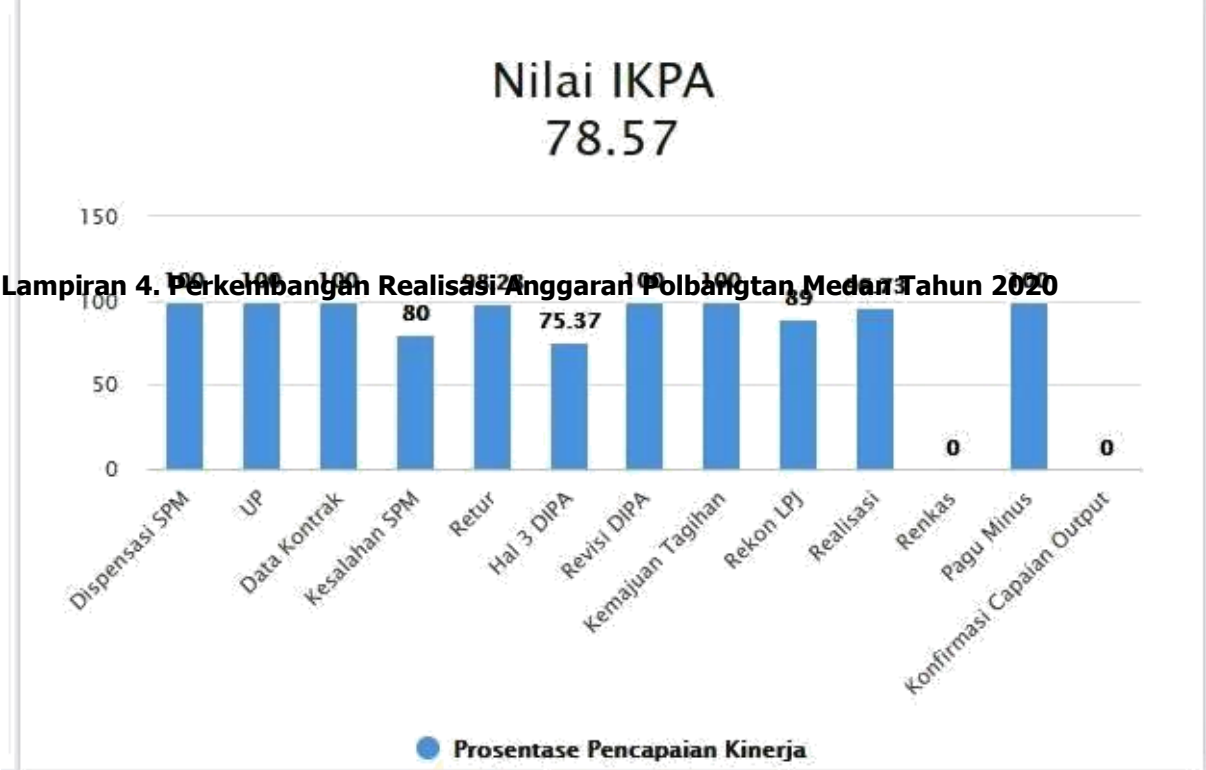

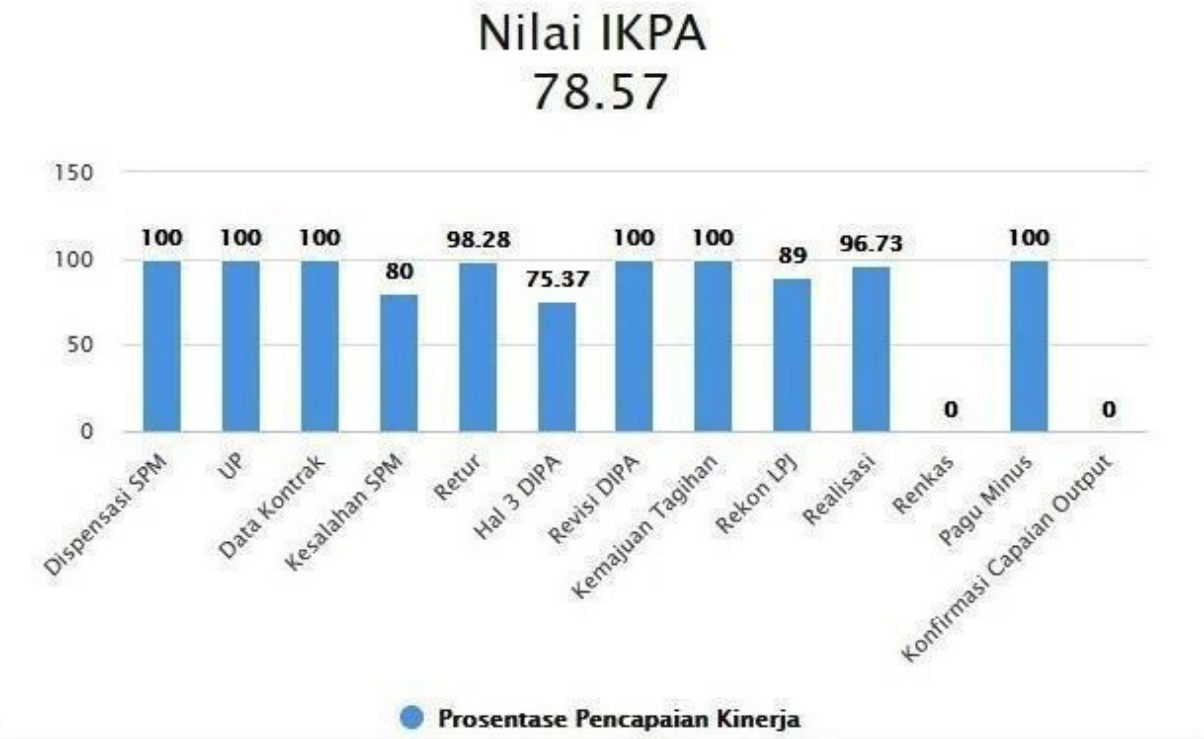

Lampiran 5. Pagu dan Realisasi Anggaran Polbangtan Medan Triwulan 4 Tahun 2021

Pagu dan Realisasi Belanja

EXCEL PDF FILTER

TIDAK ADA FILTER

CARI DI HALAMAN...

NO	BA-SATKER	NAMA SATKER	KPPN	KET	JENIS BELANJA									TOTAL
					PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAIN-LAIN	TRANSFER	
1	018-417411	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN	004	PAGU	5,534,101,000	22,700,348,000	0	0	0	0	0	0	0	28,234,449,000
				REALISASI	4,252,945,952	13,307,256,761	0	0	0	0	0	0	0	17,560,202,713
				PERSENTASE	(76.85%)	(58.62%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(62.19%)
				SISA	1,281,155,048	9,393,091,239	0	0	0	0	0	0	0	10,674,246,287
			TOTAL	**PAGU**	**5,534,101,000**	**22,700,348,000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**28,234,449,000**
				REALISASI	**4,252,945,952**	**13,307,256,761**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**17,560,202,713**
				PERSENTASE	**(76.85%)**	**(58.62%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(62.19%)**
				SISA	**1,281,155,048**	**9,393,091,239**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**10,674,246,287**

Lampiran 6. Pagu dan Realisasi Anggaran Polbangtan Medan per Output Kegiatan Triwulan 4 Tahun 2021

NO	SATKER	PERIODE	KEGIATAN	KRO/RO	URAIAN RO	BELANJA (DATA OMSPAN)			KELUARAN (DATA SAS/SAKTI)						GAP**	KODE KET	OS
						PAGU	REALISASI*	%	TARGET	SATUAN	BULAN INI		S.D BULAN INI				
											RVRO	PCRO (%)	RVRO	PCRO (%)			
417411 POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN			*5892*	*AEA*	*Koordinasi*	*1,000,000,000*	*56,470,550*	*5.65*									
1	417411		5892	AEA001		1,000,000,000	0	0.00	1	kegiatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		Non OS
417411 POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN			*5892*	*BEK*	*Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah*	*794,700,000*	*0*	*0.00*									
2	417411		5892	BEK001		794,700,000	0	0.00	5,298	Orang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		Non OS
417411 POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN			*5892*	*CAA*	*Sarana Bidang Pendidikan*	*14,620,000*	*0*	*0.00*									
3	417411		5892	CAA001		14,620,000	0	0.00	1	Paket	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		Non OS
417411 POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN			*5892*	*QDD*	*Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat*	*1,890,000,000*	*0*	*0.00*									
4	417411		5892	QDD001		1,890,000,000	0	0.00	34	Kelompok Masyarakat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		Non OS
417411 POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN			*5892*	*SAC*	*Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan*	*13,898,054,000*	*1,312,596,060*	*9.44*									
5	417411		5892	SAC001		13,898,054,000	0	0.00	801	Orang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		Non OS
417411 POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN			*1813*	*EAA*	*Layanan Perkantoran*	*8,725,417,000*	*1,546,880,173*	*17.73*									
6	417411		1813	EAA003		8,725,417,000	0	0.00	1	Layanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		Non OS